

**HUBUNGAN JUMLAH KONSUMSI BATANG ROKOK DENGAN
SINDROM MATA KERING PARAMETER OCCULAR SURFACE
DISEASE INDEX (OSDI) PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
JENDERAL SOEDIRMAN**

ABSTRAK

Sindrom mata kering adalah gejala multifaktorial yang terjadi pada lapisan air mata (LAM) dan permukaan mata yang berpotensi merusak permukaan mata disertai dengan peningkatan osmolaritas LAM dan inflamasi dari permukaan mata. Untuk mengetahui hubungan jumlah konsumsi batang rokok dengan sindrom mata kering parameter OSDI pada mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian ini menggunakan metode analitik *observasional* dengan pendekatan *cross-sectional*. Pemilihan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling* dengan populasi kasus terjangkau adalah mahasiswa perokok aktif berjenis kelamin laki-laki yang berkuliah di Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian dilakukan pada Desember 2015-Januari 2016 di lingkungan Universitas Jenderal Soedirman. Responden melakukan pengisian kuesioner jumlah batang rokok dan kuesioner Occular Surface Disease Index (OSDI). Data dianalisis menggunakan uji statistik *Chi-Square*, *Kruskal Wallis*, dan uji *Spearman*. Hubungan jumlah konsumsi batang rokok dengan sindroma mata kering dinilai dengan skor OSDI memiliki nilai $p < 0,05$ ($p = 0,000$) yang memiliki arti terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah konsumsi batang rokok dengan sindroma mata kering parameter OSDI. Analisis mengenai hubungan usia mulai merokok dengan skor OSDI pada responden didapatkan hasil ($p = 0,106$) yang berarti tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada skor OSDI antara kelompok yang dibandingkan. Sedangkan, analisis terkait korelasi jumlah rokok yang pernah dikonsumsi dengan skor OSDI memiliki nilai ($p = 0,001$) yang berarti bahwa arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang lemah. Terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah konsumsi batang rokok dengan sindrom mata kering parameter OSDI.

Kata Kunci: sindroma mata kering, OSDI

**RELATIONSHIP BETWEEN THE NUMBER OF CIGARETTES
CONSUMPTION WITH DRY EYE SYNDROME USING OCCULAR
SURFACE DISEASE INDEX (OSDI) PARAMETER IN THE STUDENTS OF
GENERAL SOEDIRMAN UNIVERSITY**

ABSTRACT

Dry eye syndrome is a multifactorial phenomenon of the tear film and the ocular surface that could potentially damage the ocular surface by the increased of tear film's osmolarity and inflammation of the ocular surface. To determine the ratio of consumption of cigarettes with dry eye using OSDI parameters in General Soedirman University students. This research used observational analytical method with cross-sectional approach. Sample were taken with consecutive sampling technique Achievable population was students of the active male smokers who enrolled in the General Soedirman University. This research was conducted in December 2015- January 2016. The research began with checked with cigarette questionnaire and Occular Surface Disease Index Questionnaire. After that, the data were analyzed with Chi Square, Kolmogorov Smirnov test and Spearman test. Relationship between cigarette smoking with dry eye syndrome was evaluated with a score of OSDI $p < 0.05$ ($p = 0.000$), it means there is a significant relationship between the number of cigarettes and dry eye using OSDI parameters. Analysis of the relationship between age of onset of smoking OSDI scores for respondents ($p = 0.106$), it means that there are no significant differences in OSDI scores between the groups were compared. Meanwhile, the analysis about the correlation of the number of the cigarettes consumption by the OSDI score's value is ($p = 0.001$) that means there is positive correlation with weak strength of the data relation. There is a significant relationship between the amount of smoking with dry eye using OSDI parameters.

Keywords: dry eye syndrome, OSDI, Occular Surface Disease Index